

**PERSEPSI MASYARAKAT KABUPATEN PEKALONGAN
TERHADAP PROFESIONALISME KERJA LEMBAGA
KEUANGAN MIKRO SYARIAH**

(Studi Kasus pada Koperasi Syariah NU Wonopringgo)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MUHAMMAD REZA FAHLEFI
NIM. 4219113

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

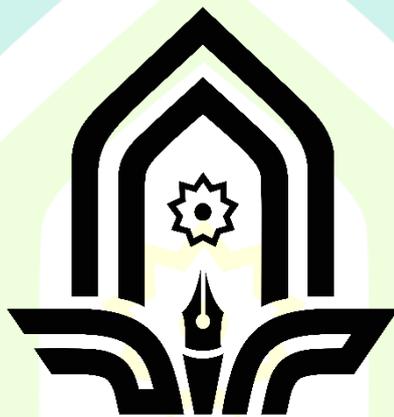
**PERSEPSI MASYARAKAT KABUPATEN PEKALONGAN
TERHADAP PROFESIONALISME KERJA LEMBAGA
KEUANGAN MIKRO SYARIAH**

(Studi Kasus pada Koperasi Syariah NU Wonopringgo)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MUHAMMAD REZA FAHLEFI
NIM. 4219113

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Reza Fahlefi

NIM : 4219113

Jurusan : **Persepsi Masyarakat Kabupaten Pekalongan Terhadap
Profesionalisme Kerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah
(Studi Kasus di koperasi Syari'ah NU Wonopringgo)**

Menyatakan dengan sesungguhnya , bahwa skripsi ini adalah benar benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2024

Peneliti



Muhammad Reza Fahlefi

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksempler

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Reza Fahlefi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara,:

Nama : **Muhammad Reza Fahlefi**

NIM : **4219113**

Judul Skripsi : **Persepsi masyarakat kabupaten pekalongan terhadap profesionalisme kerja lembaga keuangan mikro syariah
(Studi kasus di koperasi syariah NU Wonopringgo)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2024
Pembimbing



Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingdsdrr.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Muhammad Reza Fahlefi**
NIM : **4219113**
Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Kabupaten Pekalongan Terhadap profesionalisme Kerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus di Koperasi Syariah NU Wonopringgo)**
Dosen Pembimbing : **Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I**

Telah diujikan pada Hari... Tanggal ... dan dinyatakan **LULUS** Serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Masrur, M.E.I
NIP. 19791211 201503 1 001

Penguji II

M. Arif Kurniawan, M.M.
NIP. 198606182020121007

Pekalongan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit, Jangan mudah menyerah”.

-Joko Widodo-

“Diantara kalian pasti akan menjadi pemimpin di masa mendatang , bisa jadi dibidangmu atau digenerasimu”.

-Prabowo Subianto-



PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan- kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Saiful hadi (alm) dan Ibunda Liana Novita yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa dan senantiasa sabar dalam menuntun dan menghadapi putranya dalam mencapai cita-cita yang diinginkan.
2. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, serta waktunya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepada kakek dan nenek saya H.Tafsir (alm), H.Maizun (alm), Hj.Arofah (alm), dan yang masih hidup nenek satu satunya Hj.Kholifah yang tidak ada hentinya mendo'akan saya.
4. Kepada Tania Silvianti, yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka, menjadi tempat berkeluh kesah, dan senantiasa memberikan semangat kepada saya. Terima kasih karena sudah bersedia membantu dan mendukung saya hingga saat ini.
5. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. UKM sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi wadah bagi peneliti dalam berorganisasi di kampus.
7. Kepada teman baik saya, sobat Yoi, Imam, Wahyu, Tito, Mustofa, Ilham, Ghulam, Riki, yang senantiasa menemani dikala suka maupun duka, dan selalu memberikan bantuan, motivasi, maupun semangat, serta mau berjuang bersama untuk tidak menyerah dan tetap semangat untuk mendapatkan gelar S.E.
8. Kepada teman teman saya seperti sahabat NDR teman teman didesa Wonoyoso
9. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan mendoakan.

10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan Dan tak lupa teruntuk diri saya sendiri, yang sudah bertahan, berjuang, dan terus tumbuh dalam menghadapi kehidupan sampai bisa sampai dititik ini. tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.



ABSTRAK

M. Reza Fahlefi. 2024. *“Persepsi Masyarakat Kabupaten Pekalongan Terhadap Profesionalisme Kerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus di Koperasi Syariah NU Wonopringgo)”*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.

Riset ini mengulas terkait persepsi masyarakat Kabupaten Pekalongan terhadap profesionalisme kerja lembaga keuangan mikro syariah yaitu Koperasi Syariah NU Wonopringgo. Persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan koperasi syariah sangat penting karena sebagai bentuk evaluasi terhadap fungsi lembaga sebagai penunjang ekonomi serta perantara keuangan bagi masyarakat. Terlebih adanya tantangan yang dialami oleh lembaga keuangan mikro berkaitan dengan kredibilitas dan integritas yang berdampak ketidakpuasan masyarakat seperti layanan yang tidak memuaskan, produk koperasi yang belum dipahami, sulitnya dalam penarikan tunai melalui ATM, hingga dana nasabah yang gelapkan oleh lembaga atau oknum lembaga. Berbagai permasalahan di atas dapat dihadapi dengan mengembangkan kualitas profesionalisme kerja lembaga keuangan koperasi syariah.

Untuk mendapatkan hasil persepsi masyarakat Kabupaten Pekalongan terhadap profesionalisme kerja lembaga keuangan mikro syariah yaitu Koperasi Syariah NU Wonopringgo, riset ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang melibatkan 5 subjek. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data sehingga mendapatkan kesimpulan.

Hasil riset ini menunjukkan bahwa profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo dalam keadaan yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kreativitas dan inovasi dalam mengatasi hambatan hingga responsivitas dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi yang memudahkan anggota atau nasabah dalam mendapatkan layanan koperasi. Selain itu persepsi masyarakat terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo dalam keadaan yang positif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kebermanfaatan Koperasi Syariah NU Wonopringgo untuk kemandirian perekonomian warga Nahdlatul Ulama, selain itu juga karena kemudahan pelayanan, humanis serta solutif. Maka masyarakat mempunyai persepsi yang positif terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo.

Kata Kunci: persepsi, profesionalisme kerja, koperasi syariah.

ABSTRACT

M. Reza Fahlefi. 2024. *"The Perception of the Pekalongan Regency Community Towards the Professionalism of the Work of Islamic Microfinance Institutions (Case Study at the NU Wonopringgo Sharia Cooperative)". Thesis, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor: Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.*

This research reviews the perception of the Pekalongan Regency community towards the professionalism of the work of Islamic microfinance institutions, namely the NU Wonopringgo Sharia Cooperative. Public perception of Islamic cooperative financial institutions is very important because it is a form of evaluation of the function of institutions as economic support and financial intermediaries for the community. Moreover, there are challenges experienced by microfinance institutions related to credibility and integrity which have an impact on public dissatisfaction such as unsatisfactory services, cooperative products that are not yet understood, difficulty in cash withdrawals via ATMs, to customer funds being embezzled by institutions or individuals. The various problems above can be faced by developing the quality of professionalism of the work of Islamic cooperative financial institutions.

To obtain the results of the perception of the Pekalongan Regency community towards the professionalism of the work of Islamic microfinance institutions, namely the NU Wonopringgo Sharia Cooperative, this research uses a qualitative method with data collection techniques using observation, interviews and documentation involving 5 subjects. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data verification to obtain conclusions.

The results of this research indicate that the professionalism of the work of the NU Wonopringgo Sharia Cooperative is in good condition. This is evidenced by the creativity and innovation in overcoming obstacles to responsiveness in facing technological and information developments that make it easier for members or customers to obtain cooperative services. In addition, the public's perception of the professionalism of the work of the NU Wonopringgo Sharia Cooperative is in a positive state. This is evidenced by the usefulness of the NU Wonopringgo Sharia Cooperative for the economic independence of Nahdlatul Ulama residents, in addition to the ease of service, humanist and solution-oriented. So the community has a positive perception of the professionalism of the work of the NU Wonopringgo Sharia Cooperative.

Keywords: *perception, work professionalism, sharia cooperative.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena berkah dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. M. Shultoni, MA., M.S.I, Ph.D, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ahmad Sukron, M.E.I, , selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

6. Seluruh dosen dan jajaran staf karyawan fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
7. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan materil dan moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Pekalongan, 20 Oktober 2024

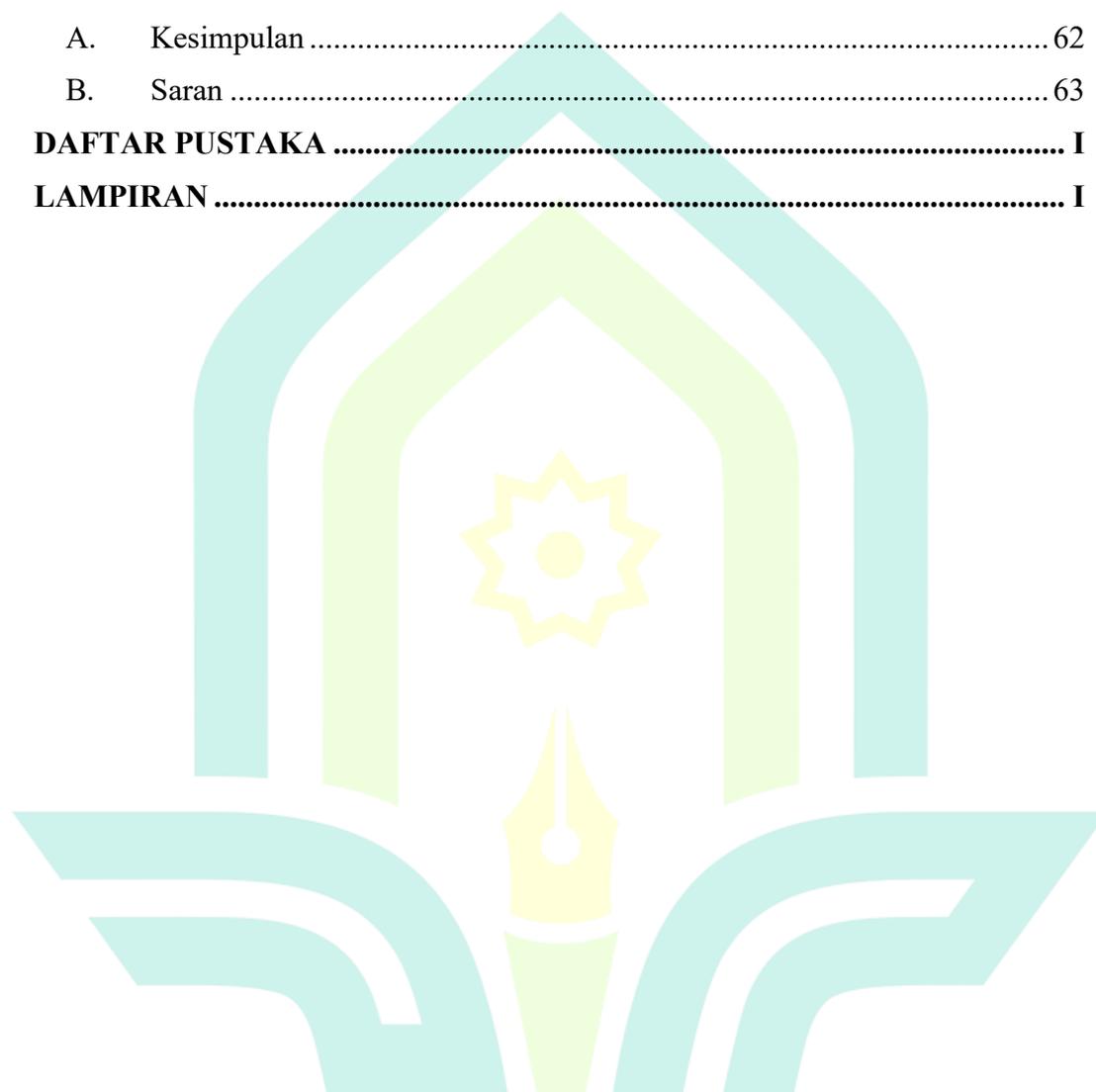
Muhammad Reza Fahlefi

NIM. 4219101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30

F. Teknik Kebasahan Data.....	31
G. Metode Analisis Data	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum.....	34
B. Hasil dan Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
قا	Qaf	Q	Ki
كا	Kaf	K	Ka
لا	Lam	L	El
ما	Mim	M	Em
نا	Nun	N	En
وا	Wau	W	We
ها	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
يا	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i

ـِ	Dammah	U	u
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūl

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

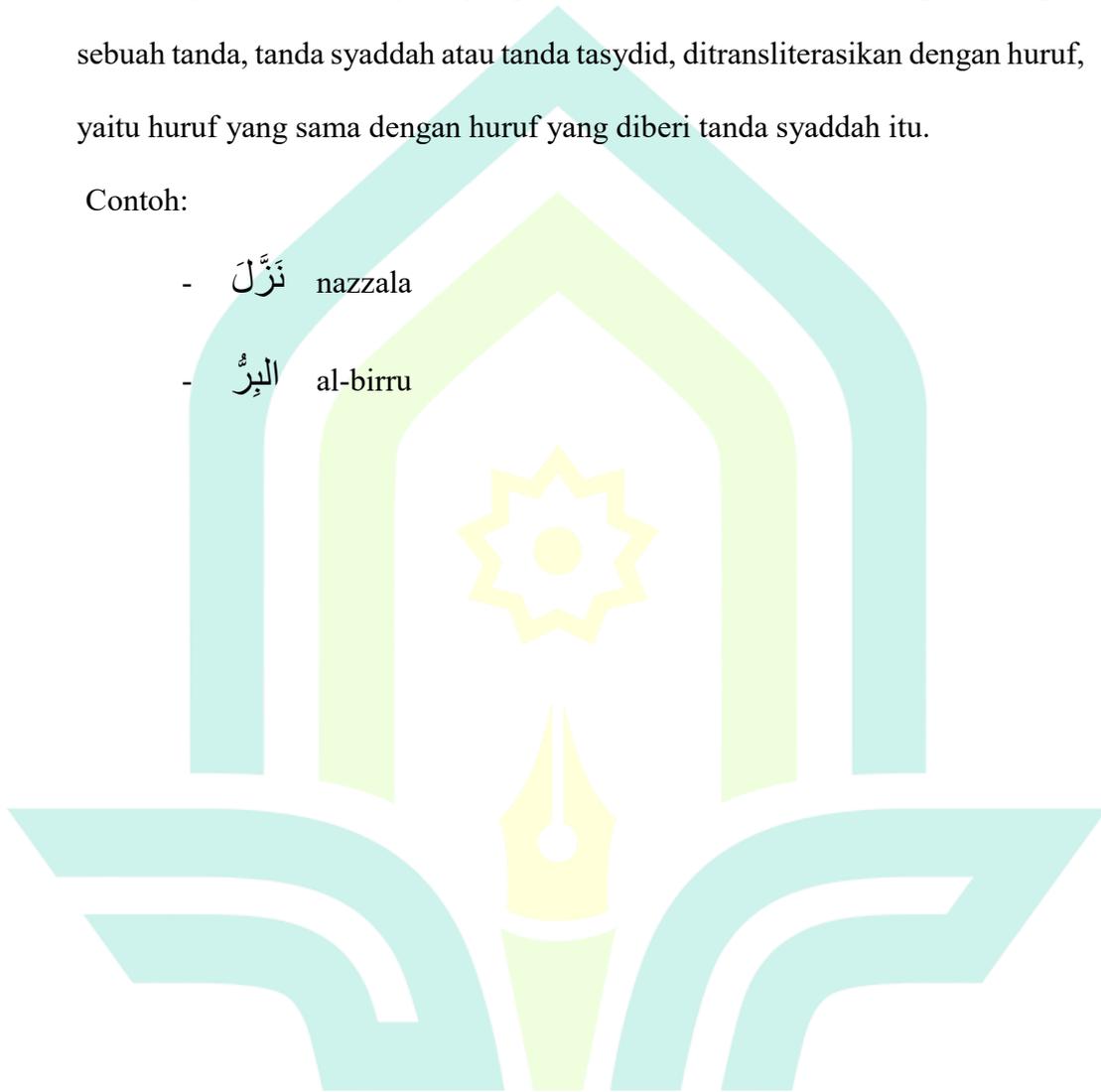
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru



F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya

berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu
lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

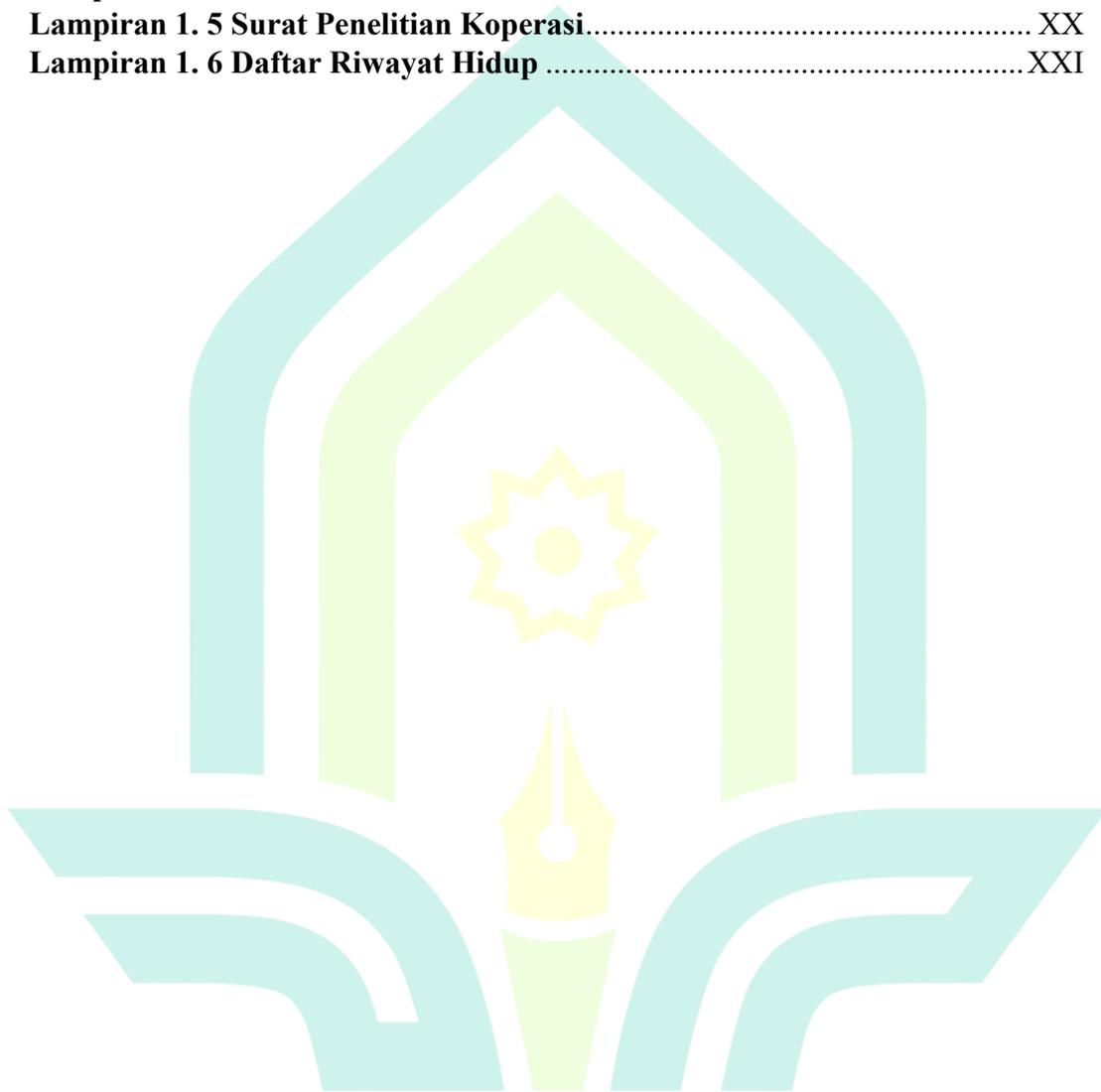
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Berpikir	27
Gambar 2. 1 Jumlah Nasabah Kosyanu Wonopringgo	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Pedoman wawancara	I
Lampiran 1. 2 Transkrip Wawancara.....	IV
Lampiran 1. 3 Dokumentasi	XV
Lampiran 1. 4 Surat Izin Penelitian.....	XIX
Lampiran 1. 5 Surat Penelitian Koperasi.....	XX
Lampiran 1. 6 Daftar Riwayat Hidup	XXI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia dibangun berdasarkan aturan Undang-Undang Dasar 1945 yang mengacu pada konstitusi masyarakat, kebudayaan, adat istiadat, spiritualitas dan model ekonomi berdasarkan asas persatuan dan kekeluargaan (Batubara, 2021). Salah satu pembangunan ekonomi yang bersinggungan serta bermanfaat bagi masyarakat adalah lembaga keuangan (Sungkawaningrum, 2018). Lembaga keuangan merupakan unit guna menjalankan perputaran ekonomi masyarakat yang menjadi hal penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Tidak heran banyak tersebar lembaga keuangan di sekitar masyarakat baik itu yang berbasis bank atau non bank dan bersistem konvensional ataupun syariah (Wahab & Mahdiya, 2023)

Lembaga keuangan yang tersebar di masyarakat salah satunya lembaga keuangan berbasis non bank atau lebih dikenal dengan lembaga keuangan mikro (Solekha, Murdianah, Lestari & Asytuti, 2021). Menurut undang-undang nomor 1 tahun 2013 disebutkan bahwa lembaga keuangan mikro merupakan lembaga keuangan non bank yang bertujuan untuk menawarkan jasa pengembangan usaha mikro dengan simpanan, peminjaman atau pembiayaan tertentu kepada anggota dan masyarakat luas. Lembaga keuangan mikro yang beredar di tengah tengah masyarakat

tersebut terdiri dari beberapa bentuk salah satunya koperasi syariah (Nainggolan, 2023).

Eksistensi koperasi syariah sebagai lembaga keuangan mikro di Indonesia disebabkan oleh faktor demografi masyarakatnya yang sebagian besar tinggal di pedesaan dan berprofesi sebagai petani serta pedagang yang banyak membutuhkan pemodal usaha dalam bentuk simpan pinjam, pembiayaan dan produk lainnya. Kemudian faktor lainnya mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam menjadikan koperasi syariah sebagai solusi dari permasalahan pada lembaga keuangan konvensional yang lekat dengan bunga bank dan riba (Pratama, Noprizal & Asmara, 2022). Seperti yang dipahami bahwa dalam Islam bunga bank dan riba dihukumi haram (Saeful, 2021). Hal tersebut senada dengan prinsip muamalah yang bebas riba dalam Al Quran (Kementerian Agama, 2019):

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah.

orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al Baqarah : 275).

Banyak hal yang diketahui masyarakat dengan berkembang pesatnya lembaga keuangan koperasi syariah secara kualitas maupun kuantitasnya. Dampaknya timbul beragam persepsi pro dan kontra dari masyarakat terkait lembaga keuangan koperasi syariah. Beragamnya persepsi tersebut akan berimplikasi pada perilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan koperasi syariah (Sutan, 2018). Sebagaimana dalam keilmuan psikologi disebutkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan yang membentuknya (Wilcox, 2019). Persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan koperasi syariah sangat penting karena sebagai bentuk evaluasi terhadap fungsi lembaga sebagai penunjang ekonomi serta perantara keuangan bagi masyarakat. Terlebih adanya tantangan yang dialami oleh lembaga keuangan mikro berkaitan dengan kredibilitas dan integritas yang berdampak ketidakpuasan masyarakat seperti layanan yang tidak memuaskan, produk koperasi yang belum dipahami, sulitnya dalam penarikan tunai melalui ATM, hingga dana nasabah yang gelapkan oleh lembaga atau oknum lembaga. Berbagai permasalahan di atas dapat dihadapi dengan mengembangkan kualitas profesionalisme kerja lembaga keuangan koperasi syariah (Solekha, Murdianah, Lestari, & Asytuti, 2021).

Kabupaten Pekalongan sebagai kota santri memiliki cukup banyak lembaga keuangan syariah khususnya lembaga keuangan syariah non bank yang tersebar pada setiap kecamatan salah satunya Koperasi Syariah NU

atau KOSYANU Wonopringgo. Permasalahan sebagaimana disebutkan di atas juga diantisipasi oleh Koperasi Syariah NU atau KOSYANU Wonopringgo dengan mengembangkan profesionalisme kerja (Wawancara pribadi, 2024). Fakta tersebut dikuatkan oleh anggota koperasi saudara X mengatakan bahwa KOSYANU Wonopringgo sudah menjelaskan produk dan layanan koperasi secara jelas, serta karyawan yang mampu membuat nasabah nyaman. Tidak heran jika ia sudah menjadi nasabah di KOSYANU Wonopringgo selama 5 tahun. Pendapat lain diungkapkan oleh saudara Y sebagai nasabah baru mengatakan bahwa koperasi syariah dengan konvensional tidak jauh berbeda karena terdapat sistem bunga belum lagi proses peminjaman yang cenderung lebih lama dibandingkan lembaga keuangan konvensional, ia menjadi nasabah karena jarak yang dekat dan karyawan yang ramah sebagaimana disebutkan oleh nasabah X (Wawancara pribadi, 2024).

Hasil wawancara pada awal penelitian di atas didapatkan kesimpulan sementara bahwa profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo dalam kondisi baik dalam pelayanan karyawan kepada nasabah. Namun masih ada menganggap masih lambannya proses peminjaman, padahal profesionalisme kerja lembaga keuangan koperasi syariah harus lebih dikembangkan ditengah kebutuhan masyarakat muslim agar terhindar dari riba sebagaimana yang menjadi prinsip bermuamalah dalam Islam. Berdasarkan keterangan-keterangan dan pengamatan itulah penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang ***PERSEPSI MASYARAKAT***

***KABUPATEN PEKALONGAN TERHADAP PROFESIONALISME
KERJA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (Studi Kasus di
Koperasi Syariah NU Wonopringgo).***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profesionalisme kerja Koperasi Syari`ah NU Wonopringgo?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan profesionalisme kerja Koperasi Syari`ah NU Wonopringgo.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo

Sedangkan kebermanfaatan penelitian ini secara umum adalah memberikan kontribusi keilmuan dan pemikiran bagi dunia perbankan syariah khususnya dalam pengembangan profesionalisme kerja lembaga keuangan mikro syariah. Sedangkan kebermanfaatan penelitian ini secara khusus yaitu:

D. Tujuan dan Manfaat

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk sumbangsih pemikiran bagi sivitas akademik, khususnya pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan fokus pada persepsi masyarakat kabupaten pekalongan terhadap profesionalisme kerja lembaga keuangan mikro syariah (studi kasus di Koperasi Syariah NU Wonopringgo) serta sebagai bahan pijakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis antara lain:

- a. Bagi pengelola lembaga keuangan mikro syariah untuk dapat dijadikan acuan dalam melakukan peninjauan atau pengamatan terkait profesionalisme kerja lembaga keuangan mikro syariah sehingga dapat meminimaisir resiko.
- b. Bagi masyarakat bisa lebih mengetahui profesionalisme kerja lembaga keuangan mikro syariah sehingga dapat menjadi salah satu pilihan dalam menggunakan jasa keuangan.
- c. Bagi peneliti lain, diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis.

E. Sistematika Pembahasan

Agar dapat mempermudah penulisan dan pengkajian dalam penelitian ini, maka penulis membagi penulisan menjadi beberapa bab, yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan. Di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori yang digunakan, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas teori dan obyek yang menjadi penelitian dalam skripsi ini, meliputi pengertian, aspek dan faktor yang mempengaruhi persepsi dan pengertian, indikator dan faktor yang mempengaruhi profesionalisme kerja.

Bab ketiga yaitu membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo

Bab keempat membahas tentang analisis persepsi masyarakat terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

- b. Misi: menjalankan kegiatan usaha secara efektif dan efisien; membangun jaringan ekonomi atas prinsip kepercayaan; memberdayakan potensi dan kemampuan generasi muda secara lebih bertanggung jawab dan menerapkan prinsip dan dasar-dasar ekonomi syariah.

Sedangkan tujuan Koperasi Syariah NU Wonopringgo adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan potensi ekonomi umat agar lebih meningkat dan berkesinambungan;
- b. Membantu konsep pemberdayaan umat melalui sistem syariah;
- c. Terwujudnya jaringan ekonomi umat;
- d. Menumbuhkan pola kerjasama dan kebersamaan antar anggota;
- e. Mensosialisasikan konsep ekonomi syariah untuk meningkatkan pola dan taraf hidup masyarakat;
- f. Menumbuhkan ghirah dan semangat generasi muda akan nilai-nilai *ukhuwah iqtishadiyah*.

Koperasi Syariah NU Wonopringgo mempunyai motto: "*Memberdayakan Ummat, Menebar manfaat, Menggapai Barokah*"

3. Kepengurusan Koperasi Syariah NU Wonopringgo

Pengurus yayasan terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Tim Teknis. Adapun pengurus Koperasi Syariah NU Wonopringgo adalah sebagai berikut:

- a. Ketua : Ro'sul Hakim
- b. Wakil Ketua : Moh. Hasbi
- c. Bendahara : M. Fatkhurrokhim
- d. Sekertaris I : Muhidin Abdullah
- e. Sekretaris II : Nur Anafi
- f. Teller : Rofiqoh Irza
- g. Marketing : Elfaiz Elsha & Minhajul Qowim

Berdasarkan struktur organisasi diatas, berikut ini uraian mengenai tugas masing-masing pegawai serta pengurus Koperasi Syariah NU Wonopringgo:

- a. Ketua yaitu memimpin, mengkoordinir, dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi dan bagian-bagian yang ada didalamnya;
- b. Bendahara yaitu membuat bukti keluar masuknya uang yang ada di koperasi, bertanggung jawab atas dana kas kecil, bertanggung jawab atas keluar masuknya uang, bertanggung jawab membuat laporan harian;
- c. Sekertaris yaitu mengatur surat menyurat yang ada di koperasi, mengarsipkan dokumen-dokumen penting koperasi, memonitor kebutuhan rumah tangga dan ATK koperasi, mempersiapkan rapat-rapat di koperasi serta menjadwalkan kegiatan-kegiatan yang di lakukan koperasi;
- d. *Teller* yaitu menerima setoran dan membuat tanda bukti penerimaan setoran berupa slip masuk maupun penarikan, mencatat penerimaan dan pengeluaran dalam laporan keuangan;

e. Marketing yaitu memasarkan dan mempromosikan produk-produk koperasi serta menjemput bola nasabah yang ingin menabung maupun angsuran.

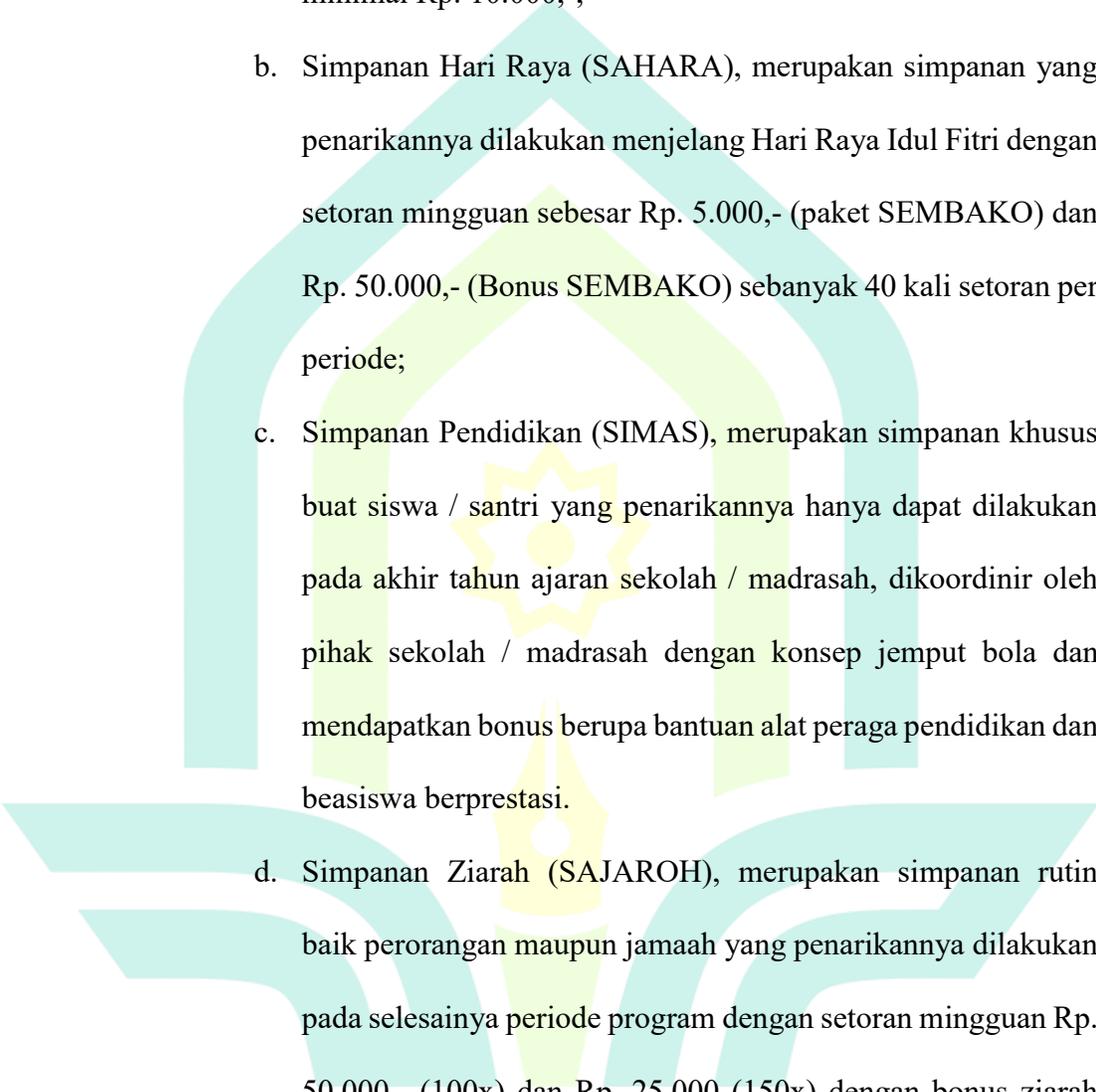
4. Produk Koperasi Syari'ah NU Wonopringgo

Terdapat 2 jenis produk yang dimiliki oleh Koperasi Syariah NU Wonopringgo yaitu, pembiayaan dan simpanan. Pembiayaan di Koperasi Syariah NU Wonopringgo menggunakan akad murabahah, dengan batas 1 juta untuk orang yang tidak menggunakan jaminan dan selebihnya harus menggunakan jaminan. Untuk pembiayaan dikoperasi ini, hasil bulanan adalah dua persen dari total pembiayaan. Untuk memulai pembiayaan, nasabah harus menjadi anggota terlebih dahulu dengan membayar Simpanan Pokok Anggota. Ini berfungsi sebagai jaminan selama menjadi anggota, dan simpanan tidak dapat diambil kecuali nasabah setuju untuk meninggalkan koperasi sesuai dengan syarat dan ketentuan. Yang kedua, fotokopi KTP suami istri berukuran dua lembar serta fotokopi KK. Jika nilainya lebih dari 1 juta, sertakan fotokopi BPKB mobil atau sepeda motor, sertifikat, dan surat berharga. Survei akan dilakukan di rumah calon nasabah pembiayaan setelah data dikumpulkan, untuk menentukan apakah pembiayaan tersebut bisa diproses atau tidaknya.

Berikut jenis-jenis produk pembiayaan atau pinjaman di Koperasi Syariah NU Wonopringgo:

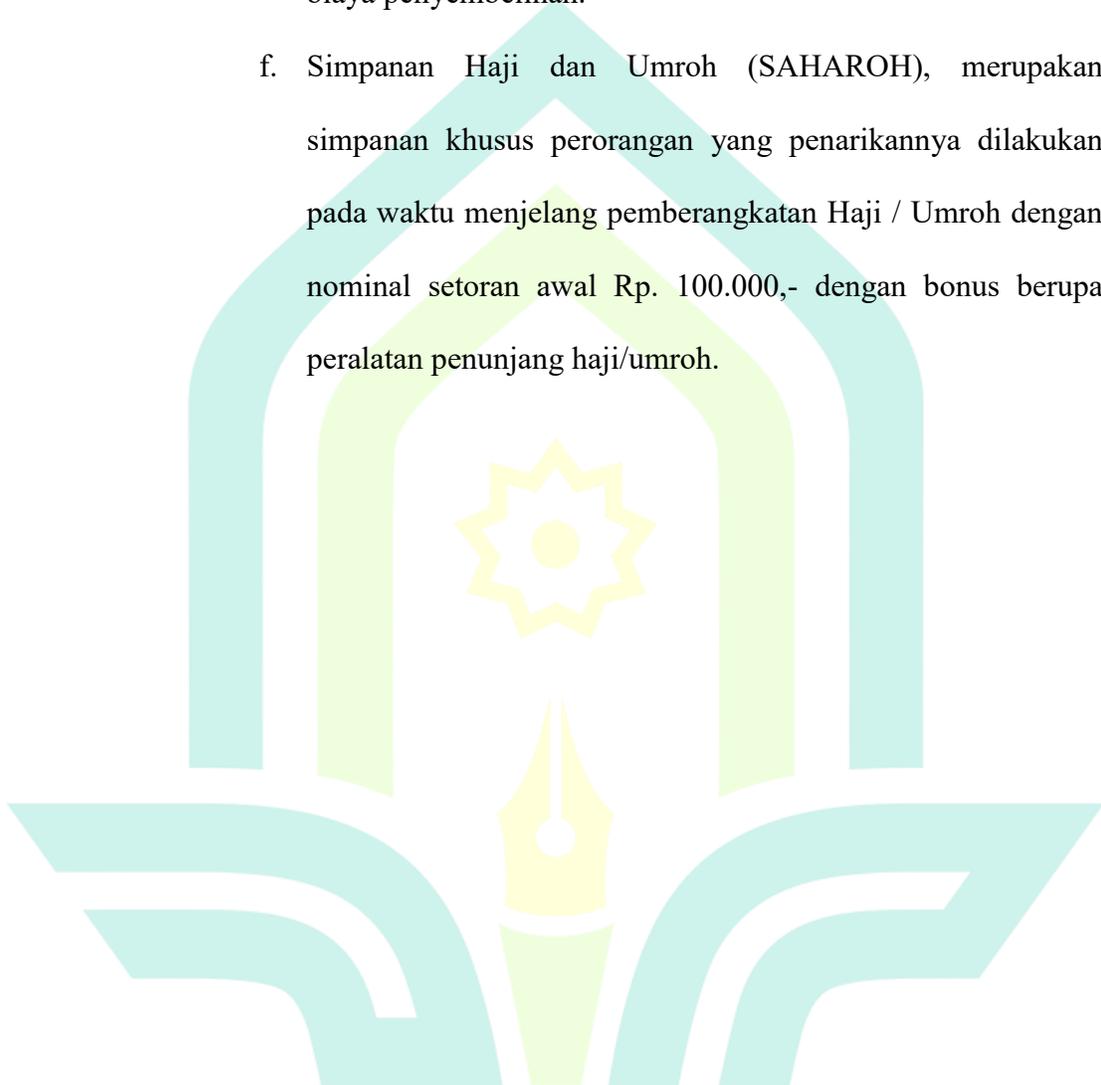
- a. *Murabahah* merupakan pembiayaan produktif maupun konsumtif dalam bentuk pembelian barang dengan pembayaran secara angsuran maupun sekaligus;
- b. *Musyarakah* merupakan modal kerja untuk usaha produktif dimana modal kerja campuran dari anggota dan Koperasi Syariah NU Wonopringgo;
- c. *Mudharabah* merupakan pembiayaan modal kerja untuk usaha produktif dimana modal kerja secara keseluruhan berasal dari Koperasi Syariah NU Wonopringgo;
- d. *Ijarah* merupakan pembiayaan dengan menggunakan sistem sewa menyewa atau sewa beli;
- e. Pembiayaan Talangan Haji merupakan pembiayaan Kerjasama dengan perbankan syariah guna memenuhi kebutuhan anggota untuk mendaftar mendapatkan porsi haji dengan uang muka maupun tanpa uang muka jangka waktu sampai dengan 5 tahun.

Selanjutnya terdapat berbagai macam jenis simpanan dengan konsep *wadi'ah* (titipan) yang dimiliki oleh Koperasi Syariah NU Wonopringgo, antara lain sebagai berikut:

- 
- a. Simpanan Umum (UMMAT), merupakan simpanan sukarela baik perorangan maupun lembaga yang bisa disetor dan diambil sewaktu-waktu dengan setoran awal dan selanjutnya minimal Rp. 10.000,-;
 - b. Simpanan Hari Raya (SAHARA), merupakan simpanan yang penarikannya dilakukan menjelang Hari Raya Idul Fitri dengan setoran mingguan sebesar Rp. 5.000,- (paket SEMBAKO) dan Rp. 50.000,- (Bonus SEMBAKO) sebanyak 40 kali setoran per periode;
 - c. Simpanan Pendidikan (SIMAS), merupakan simpanan khusus buat siswa / santri yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada akhir tahun ajaran sekolah / madrasah, dikoordinir oleh pihak sekolah / madrasah dengan konsep jempot bola dan mendapatkan bonus berupa bantuan alat peraga pendidikan dan beasiswa berprestasi.
 - d. Simpanan Ziarah (SAJAROH), merupakan simpanan rutin baik perorangan maupun jamaah yang penarikannya dilakukan pada selesainya periode program dengan setoran mingguan Rp. 50.000,- (100x) dan Rp. 25.000 (150x) dengan bonus ziarah gratis;
 - e. Simpanan Qurban (TASYAQUR), merupakan simpanan khusus perorangan yang penarikannya dilakukan pada waktu

menjelang pelaksanaan Qurban atau dengan system mingguan bulanan dengan nominal tertentu. Tersedia paket Rp. 70.000,- perminggu sebanyak 45 kali setoran dengan bonus bantuan biaya penyembelihan.

- f. Simpanan Haji dan Umroh (SAHAROH), merupakan simpanan khusus perorangan yang penarikannya dilakukan pada waktu menjelang pemberangkatan Haji / Umroh dengan nominal setoran awal Rp. 100.000,- dengan bonus berupa peralatan penunjang haji/umroh.



B. Hasil dan Pembahasan

1. Profesionalisme Kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo

Profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo secara umum dalam keadaan yang baik, hal tersebut dikatakan oleh Sekretaris Koperasi Syariah NU Wonopringgo bahwa:

“Untuk perkembangan alhamdulillah ya Kosyanu dapat berkembang dengan baik dan mendapatkan kepercayaan oleh nasabah bahkan total aset kami hingga tahun ini mencapai tiga setengah milyar, ini sebuah perkembangan yang baik ya. Tahun 2022 kemarin Kosyanu telah resmi mendapatkan perijinan yang dikeluarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham RI) dan di bawah pembinaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Tenaga Kerja Kabupaten Pekalongan. Total anggota di tahun 2024 ya sudah diatas 600 lebih Mas. Terus terkait hambatan ya mesti ada wong namanya usaha atau lembaga kok, mesti ada Mas.” (Anafi, Wawancara Pribadi, 2024)

Anafi selaku Sekretaris menyampaikan perkembangan Koperasi Syariah NU Wonopringgo yang telah mencapai kemajuan dengan total aset mencapai tiga milyar hingga anggota diatas enam ratus. Selain itu juga telah mendapatkan perijinan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau Kemenkumham RI. Namun kemajuan-kemajuan tersebut tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dengan diiringi hambatan-hambatan seperti hasil wawancara berikut:

“Untuk hambatan yang kami rasakan itu ya kesadaran warga NU Wonopringgo ya apalagi karena koperasi mestinya kami ada target ya, agar warga NU Wonopringgo ya nabung di Kosyanu, tapi belum semua warga NU Wonopringgo menabung di Kosyanu padahal ini akan berdampak baik untuk Warga NU juga. Belum lagi adanya kasus

penggelapan dana nasabah oleh salah satu BMT di Kota Pekalongan juga berdampak itu bagi nasabah kita agak was-was ya dan bagi masyarakat juga agak gimana gitu terhadap BMT ataupun Koperasi Simpan Pinjam berbasis mikro. Selanjutnya ya paling berkaitan dengan teknis ya Mas tapi ini sudah ada solusi agar SDM kita terupgrade sesuai dengan tantangan zaman dan kebutuhan lembaga serta nasabah.” (Anafi, Wawancara Pribadi, 2024)

Terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh Koperasi Syari`ah NU Wonopringgo diantaranya jumlah anggota yang belum meksimal menyasar warga NU Kecamatan Wonopringgo, peningkatan kemampuan SDM hingga persepsi negatif masyarakat terhadap Koperasi Simpan Pinjam pasca adanya kasus penggelapan tabungan anggota pada salah satu BMT di Kota Pekalongan.

a) Kreativitas Menurut Pengelola Kosyanu

Berbagai hambatan-hambatan tersebut mampu dihadapi dengan Solusi-solusi yang kreatif, seperti keterangan berikut:

“Kita menyadari itu tantangan yang harus diatasi, maka setiap ada rutinan NU untuk disosialisasikan kebermanfaatan Kosyanu dan jika bergabung di Kosyanu, itu untuk hambatan belum sepenuhnya warga NU Wonopringgo untuk menjadi nasabah kami. Kami juga menekankan ke para warga NU bahwa manajemen Kosyanu Wonopringgo dalam kondisi bagus bahkan aset kami sudah mencapai tiga setengah milyar sehingga bonafit serta amanah agar para warga maupun nasabah menjadi yakin dan tidak *gebyah uyah* adanya kasus BMT di Kota Pekalongan tersebut. Sedangkan untuk *upgrade* SDM kita juga adakan pelatihan ya. Hambatan lainnya ya misal seputar target iklan tidak sesuai dengan target penjualan.” (Anafi, Wawancara Pribadi, 2024)

Koperasi Syariah NU Wonopringgo mampu memberikan solusi-solusi kreatif dalam menghadapi hambatan sebagaimana disebut di atas.

b) Inovasi Menurut Pengelola Kosyanu

Selain itu juga terdapat inovasi-inovasi produk atau kebijakan yang dihasilkan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Koperasi Syariah NU Wonopringgo, seperti yang disebutkan:

“Untuk inovasi terus kami upayakan ya, misal dengan pembuatan brosur untuk pengiklanan ya ini bisa untuk meningkatkan kepercayaan nasabah dan masyarakat terhadap Kosyanu Wonopringgo. Selanjutnya untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia kami bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri dengan melakukan pelatihan atau training. Di Internal pengurus ya dengan Dinas Koperasi baik Kabupaten Pekalongan atau Provinsi Jawa Tengah. Untuk produk-produk juga kita upayakan sesuai dengan kebutuhan nasabah ya misal Simpanan Ziarah / SAJAROH, Simpanan Qurban, Pembiayaan Talangan Haji, dan lain-lain. Selain bermanfaat bagi nasabah atau anggota kami, Kosyanu Wonopringgo juga memberikan dampak sosial misalnya program khitan masal itu juga kami berikan ke masyarakat.”
(Anafi, Wawancara Pribadi, 2024)

Inovasi yang diberikan mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Koperasi Syariah NU Wonopringgo diantaranya seperti menjalin Kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri Kantor Cabang Pekalongan untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia, mengembangkan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat seperti Simpanan Ziarah, Pembiayaan Talangan Haji dan program khitan masal untuk anak yatim dan fakir miskin. Selain inovasi-inovasi tersebut, Koperasi Syariah NU Wonopringgo terus berbenah dan berkembang termasuk dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi. Berikut keterangannya:

“Mau tidak mau Kosyanu harus mengikuti perkembangan teknologi, ini selalu kami persiapkan walaupun *step by step* ya perlahan tidak *makbedundug*, tapi kami siap dan berkomitmen.” (Anafi, Wawancara Pribadi, 2024)

Sekretaris Koperasi Syariah NU Wonopringgo tersebut menjelaskan komitmen lembaga terhadap perkembangan teknologi dan informasi, walaupun belum bisa dilakukan dengan cepat.

c) Responsivitas Menurut pengelola Kosyanu

Responsivitas Koperasi Syariah NU Wonopringgo dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi. Sekretaris menambahkan:

“Responsivitas kami dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi ya misal keuangan ada sistem digitalnya walaupun belum bisa ada *m-banking* macam bank-bank atau Koperasi besar gitu. maka juga sosialisasi / pengiklanan sudah melalui sosial media atau facebook, adanya *hotline* begitu.” (Anafi, Wawancara Pribadi, 2024)

Responsivitas Koperasi Syariah NU Wonopringgo dibuktikan dengan adanya sistem manajemen keuangan, *hotline* atau layanan komunikasi / dukungan hingga pengiklanan melalui sosial media atau facebook.

Semua Upaya dari kreativitas, inovasi-inovasi hingga responsivitas dianggap signifikan untuk menunjukkan profesionalisme Koperasi Syariah NU Wonopringgo kepada para nasabah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah nasabah hingga lebih dari 600 anggota hingga total asset yang dimiliki mencapai 3 milyar, seperti apa yang disampaikan Sekretaris:

“*Saya kira ya berdampak signifikan ya, walaupun tadi perkembangan yang kita lakukan tidak mak bedundug, belum semuanya tapi kita ada perkembangan yang bagus. Diantaranya yaitu bertambahnya jumlah*

anggota yang sudah diatas 600 an lebih anggota. Kemudian total aset yang mencapai di atas 3 milyar, saya kira itu keberhasilan Kosyanu Wonopringgo untuk mewujudkan profesionalisme kerja kepada para nasabah.” (Anafi, Wawancara Pribadi, 2024)

Keterangan yang telah diberikan oleh Anafi selaku Sekretaris Koperasi Syariah NU Wonopringgo juga dibenarkan oleh Nur Khamdanah salah satu anggota Koperasi. Dia menyampaikan bahwa selama ini sebagai anggota atau nasabah tidak ada kesulitan yang berarti bahkan petugas atau karyawan melayani dengan baik. Nur Khamdanah mengatakan:

“Alhamdulillah tidak ada kesulitan sih Mas, paling ya kalo misal mereka nagih kitanya pas tidak di rumah, gak ketemu gitu. Kalo ada kesulitan kaya gak ketemu pas setoran gitu sih bisa bertanya lewat Whatsaap petugas sih Mas dan kami terlayani dengan baik.” (Nur Khamdanah, Wawancara Pribadi, 2024)

d) Inovasi Menurut Nasabah

Nur Khamdanah menyampaikan tidak ada inovasi dalam menghadapi hambatan karena selama ini dia tidak merasa ada hambatan atau masalah dalam layanan yang diberikan oleh Koperasi Syariah NU Wonopringgo. Dia menerangkan seperti di bawah ini:

“Inovasi untuk mengatasi hambatan sih gaada Mas, karena gaada hambatan yang berarti, paling ya tadi pas setoran saya pas gak di rumah, saya ditelpon akhirnya ya saya pulang menemui petugas yang menagih setorannya.” (Nur Khamdanah, Wawancara Pribadi, 2024)

e) Responsivitas Menurut Nasabah

Nur Khamdanah selanjutnya menyampaikan responsivitas Koperasi Syariah NU Wonopringgo dalam menghadapi perkembangan teknologi dan

informasi yang bermanfaat bagi nasabah. Menurutnya ia terbantu dengan adanya hotline ketika ada yang ingin ditanyakan dan adanya media sosial yang dimiliki oleh Koperasi Syariah NU Wonopringgo. Berikut percakapannya:

“Ya tadi misal ada kesulitan dan menanyakan bisa melalui hotline, kemudian sudah ada juga itu Mas, Kosyanu sudah punya sosial media, ya pokoknya gitu Mas.” (Nur Khamdanah, Wawancara Pribadi, 2024)

Anggota atau nasabah lain yaitu A. Dulmukti menyampaikan kesulitan lain yang ia hadapi selama menjadi anggota. Kesulitannya yaitu tidak adanya mobile banking yang diberikan oleh Koperasi Syariah NU Wonopringgo dan ia mengharapkan inovasi lain berupa besarnya platform pinjaman agar dinaikkan. A. Dulmukti menuturkan seperti berikut:

“Kesulitannya itu belum adanya m-banking Mas.”
“Biasanya kita itu yang dibutuhkan meminjam dana itu kalo bisa pinjamannya diperbesar platformnya, biar bisa pinjamnya itu besar.”
(A. Dulmukti, Wawancara Pribadi, 2024)

A. Dulmukti menyampaikan tidak ada inovasi hambatan karena memang Koperasi biasanya tidak ada mobile banking. Maka ia hanya berharap adanya inovasi yang diberikan yaitu tingkat platform pinjaman untuk dibesarkan. Selanjutnya ia juga menyampaikan bahwa Koperasi Syariah NU Wonopringgo responsif dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi yang bermanfaat bagi nasabah. Ia menuturkan bahwa:

“Ya tadi sudah ada media sosial kaya facebook, terus adanya layanan telpon / aduan.” (A. Dulmukti, Wawancara Pribadi, 2024)

f) Kreativitas Menurut Nasabah

Anggota atau nasabah lain yaitu Ahmad Saiful Anam menyampaikan tidak adanya kesulitan selama bergabung dengan kosyanu selama 3 tahun, kreativitas lain tidak ada kebijakan yang cukup berbeda atau signifikan dalam mengatasi hambatan yang dihadapi nasabahnya menurutnya seperti berikut:

” Selama 3 tahun saya menjadi nasabah di Koperasi Syariah NU Wonopringgo, saya belum menemukan kesulitan-kesulitan” (Ahmad Saiful Anam, Wawancara Pribadi, 2024)

“Menurut saya tidak ada kebijakan yang cukup berbeda atau signifikan dalam mengatasi hambatan yang dihadapi nasabahnya” (Ahmad Saiful Anam, Wawancara Pribadi, 2024)

g) Indikator Profesionalisme Kerja Kosyanu Menurut Tokoh Masyarakat

Selain anggota yaitu Nur Khamdanah, A. Dulmukti, Dan Ahmad Saiful Anam, Tokoh Masyarakat NU Wonopringgo yakni K.H. Ahmad Muslih juga menyampaikan terkait hambatan yang mungkin dihadapi oleh semua Koperasi khususnya Koperasi Syariah NU Wonopringgo. Hambatannya berkaitan dengan adanya kasus penggelapan uang anggota atau nasabah oleh salah satu BMT ternama di Pekalongan. Menurutnya itu berpengaruh terhadap persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan mikro seperti BMT ataupun Koperasi. Ia menuturkan bahwa:

“Jika dikata hambatan ya ada ya dinamika sebuah lembaga seperti masih adanya kekhawatiran nasabah jika lembaga tidak amanah apalagi sedang ada kasus salah satu BMT di Pekalongan yang menggelapkan dana nasabah. Ini PR kami untuk membuktikan bahwa manajemen Kosyanu baik dan amanah.” ((K.H. Ahmad Muslih, Wawancara Pribadi, 2024)

Menghadapi hambatan-hambatan tersebut, ia mengamati bahwa Koperasi Syariah NU Wonopringgo telah melakukan kreativitas solusi. Solusi yang dilakukan diantaranya dengan intens melakukan sosialisasi di forum-forum pengajian NU bahwa Koperasi Syariah NU Wonopringgo dalam kondisi pengelolaan yang baik dan juga disampaikan keberhasilan-keberhasilannya dalam pengelolaan. Selain itu sudah mulai ada kreativitas dalam marketing produk-produk koperasi melalui media sosial. Ia menyampaikan:

“Ya saya kira sudah berupaya dengan baik untuk melakukan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan lembaga atau menghadapi hambatan lembaga, misal berkaitan kasus BMT yang menggelapkan dana nasabah itu, kami selalu sosialisasi di forum-forum pengajian NU bahwa Koperasi Syariah NU Wonopringgo dalam kondisi manajemen yang baik, kita sampaikan prestasi misal aset hingga saat ini di atas 3 milyar, jumlah anggota yang di atas 600 an. Selain itu ya iklan diusahakan berbasis digital lewat sosial media. Ya sekiranya begitu Mas, intinya Koperasi Syariah NU Wonopringgo sudah ada komitmen.” ((K.H. Ahmad Muslih, Wawancara Pribadi, 2024)

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi dan informasi menjadi bagian penting dalam dinamika perkembangan Koperasi Syariah NU Wonopringgo. Sepanjang yang diketahui K.H. Ahmad Muslih sebagai Tokoh Masyarakat NU Koperasi Syariah NU Wonopringgo cukup responsif dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi. Ia menuturkan:

“Ya tetap bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman ya, termasuk perkembangan teknologi. Mulai dengan sistem manajemen keuangan yang sudah tidak manual lagi, walaupun bisa ada apa itu transfer lewat HP, kecuali yang sudah besar itu kayak Koperasi Jasa, kemudian sosialisasi atau iklan-iklan ya sudah mulai menggunakan media sosial.” (K.H. Ahmad Muslih, Wawancara Pribadi, 2024)

Berdasarkan keterangan baik dari pengurus, anggota atau nasabah hingga tokoh masyarakat dapat diperoleh fakta bahwa profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo secara umum dalam keadaan yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kreativitas dan inovasi dalam mengatasi hambatan hingga responsivitas dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi yang memudahkan anggota atau nasabah dalam mendapatkan layanan koperasi.

2. Persepsi Masyarakat Terhadap Profesionalisme Kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo.

Selanjutnya berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo secara umum dalam persepsi yang positif,

a. Keterangan Tokoh Masyarakat

Tokoh Masyarakat NU Wonopringgo yakni K.H. Ahmad Muslih.

Beliau mengatakan bahwa:

“Kosyanu itu merupakan lembaga keuangan yang bergerak pada bidang jasa, simpan pinjam milik MWC NU Kecamatan Wonopringgo, masih di bawah naungan atau di bawah bimbingan MWC NU Wonopringgo, harapannya Kosyanu Wonopringgo ya untuk membantu masyarakat. Adanya lembaga ini ya baik ya memang berdampak baik kepada warga NU khususnya dan warga umumnya. Tentunya, keberadaan Kosyanu ini sangat mendukung dan searah dengan kebijakan pengurus MWCNU Wonopringgo dalam mewujudkan kemandirian organisasi dan warga Nahdlatul Ulama. Saya itu termasuk sebagai pendiri Kosyanu bersama para kyai dan tokoh NU lainnya dengan harapan bisa membantu perekonomian masyarakat atau warga NU.” (K.H. Ahmad Muslih, Wawancara Pribadi, 2024)

Manurut K.H. Ahmad Muslih Koperasi Syariah NU Wonopringgo hadir dengan membawa dampak yang baik untuk masyarakat. Menurutnya, Koperasi Syariah NU Wonopringgo dapat mewujudkan kemandirian perekonomian warga Nahdlatul Ulama'. Melalui lembaga keuangan mikro dengan manajemen yang profesional sebagaimana disebutkan dalam poin pembahasan sebelumnya, maka membuat dia secara pribadi maupun khalayak ramai dapat mempercayai bahwa Koperasi Syariah NU Wonopringgo mempunyai profesionalisme kerja yang baik dan amanah. Ia menyampaikan bahwa:

“Ya tentunya signifikan ya dibuktikan dengan keberhasilan Kosyanu Wonopringgo dalam manajemen aset, jumlah anggota dan lain sebagainya dapat membuat saya meyakini bahwa Kosyanu dalam kondisi yang amanah dan mempunyai profesionalisme kerja yang baik.”

(K.H. Ahmad Muslih, Wawancara Pribadi, 2024)

b. Keterangan Dari Masyarakat Sekitar

Persepsi yang baik terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo juga disampaikan oleh masyarakat sekitar yaitu Ahmad Zuhri, Deni Rifqiyandi, dan Miftakhul Ulum Menurutny KOSYANU sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar. Seperti keterangan dibawah ini:

“Sangat membantu perekonomian masyarakat, hal ini karena menghindari eksploitasi ekonomi yang merugikan masyarakat dan menghindari dari kegiatan riba” (Ahmad Zuhri, Wawancara Pribadi,2024)

“Seharusnya sangat membantu ekonomi masyarakat, karna dengan adanya kosyanu mungkin ada nasabah yg ingin membuka usaha tetapi tidak ada modal nah disitu kehadiran kosyanu sangat membantu.”
(Deni Rifqiyandi, Wawancara Pribadi, 2024)

“sangat membantu ya mas, apalagi ketika butuh uang untuk pinjaman modal, rumah saya kan ini dekat dengan kosyanu itu malahan pencairannya cepat mas karena di prioritaskan.”(Miftakhul Ulum, Wawancara Pribadi, 2024)

Dari keterangan diatas menurut masyarakat sekitar juga KOSYANU mempunyai kontribusi baik selama ini tidak pernah ada masalah yang merugikan masyarakat sekitar, maka dari itu KOSYANU mempunyai persepsi yang baik untuk masyarakat sekitar

c. Keterangan Dari Nasabah atau Anggota

Persepsi yang baik terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo juga disampaikan oleh anggota atau nasabah yaitu Nur Khamdanah. Menurutnya selama menjadi anggota ia senang dan puas, karena kemudahan pelayanan yang diberikan Koperasi Syariah NU Wonopringgo. Seperti keterangan di bawah ini:

“Ya alhamdulillah ya Mas, selama menjadi anggota ya saya seneng ya puaslah. Kosyanu itu mudah Mas, tapi aku ya gak nggampangke ya, pokoke seneng Mas.” (Nur Khamdanah, Wawancara Pribadi, 2024)

Lebih lanjut lagi menurut Nur Khamdanah, Koperasi Syariah NU Wonopringgo merupakan lembaga keuangan yang amanah dan melayani anggota secara humanis. Nur Khamdanah menegaskan bahwa:

“Kosyanu Wonopringgo itu ya amanah, nasabah banyak, sekalian nabung ya bisa melakukan pinjaman tanpa agungan, seneng Mas kalo ada koperasi yang mudah seperti itu, apalagi memang diberikan kemudahan untuk modal usaha dan lainnya, kaminya ya nyetornya lancar, para petugas dan koperasinya ya baik melayani anggota.” (Nur Khamdanah, Wawancara Pribadi, 2024)

Selain Nur Khamdanah, anggota lain yakni A. Dulmukti juga mempunyai persepsi yang positif terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo. A. Dulmukti menyampaikan:

“Saya sih puas dan sangat mendukung ya, tinggal dikembangkan saja itu Kosyanu biar tambah baik.” (A. Dulmukti, Wawancara Pribadi, 2024)

Menurut A. Dulmukti ia merasa puas dan mendukung atas profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo dan ia juga berharap agar Koperasi Syariah NU Wonopringgo dapat berkembang lebih baik lagi. Selain itu, ia menekankan bahwa Koperasi Syariah NU Wonopringgo sudah profesional dibandingkan dengan koperasi yang selevel. Mulai dari pelayanan dan produk serta solutif. Seperti keterangan di bawah ini:

“Kosyanu Wonopringgo itu ya sudah profesional ya dibanding koperasi yang selevel dengan Kosyanu Wonopringgo. Mulai dari pelayanan dan produk, solutif sekali adanya Kosyanu ini.” (A. Dulmukti, Wawancara Pribadi, 2024)

Selain bu Khamdanah dan pak A. dulmukti nasabah lain seperti ahmad saiful anam juga mempunyai persepsi yang positif terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo. Ahmad Saiful Anam menyampaikan:

“Rata rata nasabah menunjukkan respon yang positif dan merasa puas terhadap pelayanan di Koperasi Syariah NU Wonopringgo.” (Ahmad Saiful Anam, Wawancara Pribadi, 2024)

Menurut Ahmad Saiful Anam ia merasa puas dan mendukung atas profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo dan ia juga berharap agar Koperasi Syariah NU Wonopringgo dapat berkembang lebih baik lagi. Selain itu, ia menekankan bahwa Koperasi Syariah NU Wonopringgo sangat profesional dalam melayani para nasabahnya. Mereka cukup memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh nasabahnya sehingga nasabah tidak merasa kesulitan. Mulai dari pelayanan dan produk serta solutif. Seperti keterangan di bawah ini:

“Koperasi Syariah NU Wonopringgo sangat profesional dalam melayani para nasabahnya. Mereka cukup memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh nasabahnya sehingga nasabah tidak merasa kesulitan ketika memiliki masalah yang dihadapinya.” (Ahmad Saiful Anam, Wawancara Pribadi, 2024)

Berdasarkan keterangan baik dari tokoh masyarakat, masyarakat sekitar dan anggota atau nasabah dapat diperoleh fakta bahwa mereka mempunyai persepsi positif terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kebermanfaatannya Koperasi Syariah NU Wonopringgo untuk kemandirian perekonomian warga Nahdlatul Ulama. Selain itu juga karena kemudahan pelayanan, humanis serta solutif.

3. Analisis Profesionalisme Kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo

Saat ini banyak lembaga keuangan mikro mengalami persaingan yang ketat karena adanya banyaknya lembaga pesaing. Hal tersebut membuat lembaga untuk terus memperlihatkan kebutuhan dan pelayanan nasabah. Kualitas dan prestasi lembaga keuangan mikro berdampak pada kepuasan nasabah (Rofiullah & Suwarno, 2022). Maka tidak heran jika terdapat peningkatan jumlah nasabah Koperasi Syariah NU Wonopringgo hingga enam ratusan, karena terdapat perkembangan yang prestisius dengan total aset Koperasi Syariah NU Wonopringgo mencapai tiga milyar hingga mendapatkan perijinan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau Kemenkumham RI.

Kemajuan-kemajuan yang dialami oleh Koperasi Syariah NU Wonopringgo tersebut tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dengan diiringi hambatan-hambatan diantaranya jumlah anggota yang belum meksimal menysar warga NU Kecamatan Wonopringgo, peningkatan kemampuan SDM hingga persepsi negatif masyarakat terhadap Koperasi Simpan Pinjam pasca adanya kasus penggelapan tabungan anggota pada salah satu BMT di Kota Pekalongan. Namun berbagai hambatan tersebut mampu diatasi dengan solusi-solusi kreatif dan inovasi-inovasi seperti menjalin Kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri Kantor Cabang Pekalongan untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia, mengembangkan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat seperti

Simpanan Ziarah, Pembiayaan Talangan Haji dan program khitan masal untuk anak yatim dan fakir miskin.

Inovasi kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri Kantor Cabang Pekalongan untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia memang hal yang harus dilakukan. Hal ini selaras dengan hasil riset yang menyebutkan adanya pengaruh antara pengembangan sumber daya manusia dengan profesionalisme kerja (Wibowo, 2022). Selanjutnya untuk program khitan masal untuk anak yatim dan fakir miskin sebagai *corporate social responsibility* memang berpengaruh pada citra perusahaan atau lembaga dan juga akan berdampak pada profesionalisme kerja. Penelitian dari Diansyah, (2023) menerangkan bahwa program CSR dapat membangun citra perusahaan yang baik terhadap pengguna maupun masyarakat luas. Solusi yang kreatif juga dapat berpengaruh terhadap perbaikan kinerja kelembagaan (Kasmur, Riyanto, & Sutanto, 2021).

Selain inovasi-inovasi tersebut, Koperasi Syariah NU Wonopringgo terus berbenah dan berkembang termasuk responsif dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi. Responsivitas Koperasi Syariah NU Wonopringgo dibuktikan dengan adanya sistem manajemen keuangan, *hotline* atau layanan komunikasi / dukungan hingga pengiklanan melalui sosial media atau facebook. Kemampuan responsif terhadap perkembangan teknologi dan informasi dapat berdampak pada perbaikan kinerja dan profesionalisme kerja. Fakta tersebut senada dengan salah satu penelitian yang menyebutkan

adanya pengaruh antara responsivitas perkembangan teknologi dan informasi terhadap kinerja lembaga (Musfira, Idris, & Waluyo, 2020). Oleh karena itu semua upaya dari kreativitas, inovasi-inovasi hingga responsivitas dianggap signifikan untuk menunjukkan profesionalisme Koperasi Syariah NU Wonopringgo kepada para nasabah.

Berbagai kemampuan di atas menunjukkan bahwa Koperasi Syariah NU Wonopringgo mempunyai profesionalisme kerja yang baik. Menurut Siagan (2014) profesionalisme kerja adalah sikap seseorang terhadap pekerjaan tertentu yang menunjukkan pengetahuan yang mumpuni, kemampuan yang cakap dan integritas yang tinggi. Profesionalisme kerja dapat diketahui menggunakan indikator berikut: 1) *Creativity* atau Kreativitas yaitu profesionalisme kerja dapat dilihat dari kemampuan pekerja dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam memberikan layanan dengan menciptakan kreasi-kreasi solusi; 2) *Innovation* atau Inovasi yaitu profesionalisme kerja dapat diketahui dari ketekadan pekerja dalam meramu, menciptakan dan mengaplikasikan metode, cara atau terobosan-terobosan dalam mempermudah pekerjaannya; 3) *Responsivness* atau Responsivitas yaitu profesionalisme kerja dapat dibentuk dari kemampuan pekerja dalam beradaptasi terhadap perkembangan zaman, aturan dan prosedur terbaru bahkan pengetahuan baru yang dapat mempermudah pekerjaan yang digelutinya.

Ketiga indikator profesionalisme kerja di atas terdapat dalam Koperasi Syariah NU Wonopringgo sehingga membuat anggota memilih Koperasi

Syariah NU Wonopringgo sebagai mitra perekonomiannya. Hal tersebut senada dengan beberapa penelitian terbaru diantaranya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme dalam pelayanan lembaga keuangan mikro dengan keputusan nasabah untuk menabung (Najib, 2024). Selain itu penelitian lain juga menyebutkan bahwa kepercayaan dan kualitas layanan lembaga keuangan mikro syariah terhadap loyalitas nasabah (Ningsih, 2024).

4. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Profesionalisme Kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo.

Berdasarkan keterangan baik dari tokoh masyarakat, masyarakat sekitar, dan anggota atau nasabah dapat diperoleh fakta bahwa mereka mempunyai persepsi positif terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kebermanfaatan Koperasi Syariah NU Wonopringgo untuk kemandirian perekonomian warga Nahdlatul Ulama. Selain itu juga karena kemudahan pelayanan, humanis serta solutif. Koperasi Syariah NU Wonopringgo dianggap hadir dengan membawa dampak yang baik untuk masyarakat. Koperasi Syariah NU Wonopringgo dapat mewujudkan kemandirian perekonomian warga Nahdlatul Ulama'. Melalui lembaga keuangan mikro dengan manajemen yang profesional sebagaimana disebutkan dalam poin pembahasan sebelumnya, maka membuat masyarakat dapat mempercayai bahwa Koperasi Syariah NU Wonopringgo mempunyai profesionalisme kerja yang baik dan amanah.

Arisutha (2005) mengatakan bahwa prestasi kerja yang ditunjukkan oleh karyawan sumber daya manusia adalah penilaian dalam mengaplikasikan aktivitas kerjanya. Bentuk pelayanan fisik yang dimaksudkan oleh perusahaan biasanya berupa cara memaksimalkan kondisi, fasilitas, kemampuan, dan perangkat lainnya sehingga dapat menghasilkan timbal balik yang baik.

Keterangan subjek yang telah disebutkan di atas juga dapat dipahami bahwa layanan yang solutif dan humanis membentuk persepsi yang positif kualitas. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Archi Dubey dan Srivastava, (2016) yakni menggambarkan bahwa kualitas layanan memiliki dampak yang signifikan dan positif pada manajemen hubungan pelanggan dan loyalitas pelanggan. Studi ini menunjukkan bahwa penyedia layanan harus berusaha keras untuk meningkatkan teknologi dan melayani pelanggan dengan peralatan modern. Anggota atau Nasabah Koperasi Syariah NU Wonopringgo senang dan puas, karena kemudahan pelayanan yang diberikan Koperasi Syariah NU Wonopringgo. Nasabah berharap agar Koperasi Syariah NU Wonopringgo dapat berkembang lebih baik lagi. Selain itu, ia menekankan bahwa Koperasi Syariah NU Wonopringgo sudah profesional dibandingkan dengan koperasi yang selevel. Mulai dari pelayanan dan produk serta solutif. Seorang pelanggan pada dasarnya menginginkan layanan terbaik, dan jika layanan itu sesuai atau melebihi harapan mereka, pelanggan pasti akan puas. Menurut Kotler dan Keller (2012), kepuasan konsumen adalah tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan

dengan harapannya. Menurut jurnal penelitian dari Hana Suster Erjavec (2014) dengan hasil menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan mengarah ke loyalitas pelanggan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian penulis yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Kabupaten Pekalongan Terhadap Profesionalisme Kerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus di Koperasi Syariah NU Wonopringgo)*”. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo dalam keadaan yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kreativitas dan inovasi dalam mengatasi hambatan hingga responsivitas dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi yang memudahkan anggota atau nasabah dalam mendapatkan layanan koperasi.
2. Persepsi masyarakat terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo dalam keadaan yang positif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kebermanfaatannya Koperasi Syariah NU Wonopringgo untuk kemandirian perekonomian warga Nahdlatul Ulama, selain itu juga karena kemudahan pelayanan, humanis serta solutif. Maka masyarakat mempunyai persepsi yang positif terhadap profesionalisme kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo.

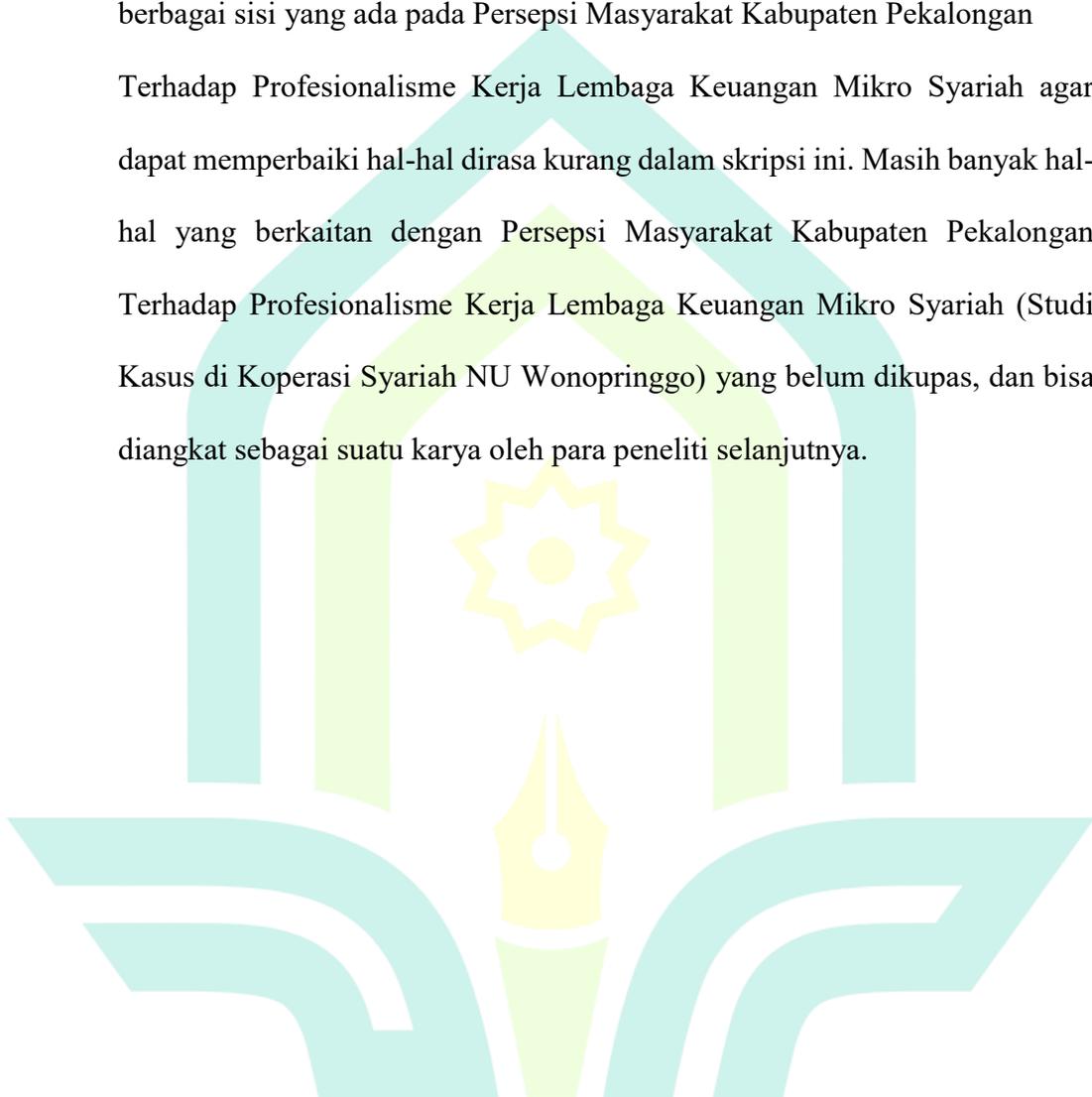
B. Saran

Setelah mengetahui beberapa data yang berkaitan dengan *“Persepsi Masyarakat Kabupaten Pekalongan Terhadap Profesionalisme Kerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus di Koperasi Syariah NU Wonopringgo)”* ditambah dengan hasil observasi yang penulis lakukan, maka penulis sarankan:

- a. Bagi Mahasiswa / Mahasiswi Program Studi S1 Perbankan Syariah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian di bidang perbankan syariah, untuk mengembangkan wawasan akademis, tidak hanya teoritis tetapi aplikatif khususnya dalam profesionalisme kerja yang meliputi kreatifitas, inovasi dan responsivitas.
- b. Untuk Pengelola Koperasi Syariah NU Wonopringgo, secara umum sudah mempunyai profesionalisme kerja yang baik, ditandai dengan adanya kreatifitas, inovasi dan responsivitas. Namun diharapkan untuk meningkatkan kreatifitas, inovasi dan responsivitas khususnya berkaitan dengan public relation dan penggunaan media sosial yang lebih masif, contoh instagram, tiktok dan lainnya sebagai media pemasaran.
- c. Untuk Masyarakat agar bisa objektif dalam menilai Lembaga Keuangan Mikro / Koperasi Syariah, khususnya dengan melihat profesionalisme kerjanya yang meliputi kemampuan kreatifitas, inovasi dan responsivitas.
- d. Untuk Nasabah Koperasi Syariah NU Wonopringgo agar tetap mengawal terkait profesionalisme

kerja Koperasi Syariah NU Wonopringgo agar hak-haknya dapat terlayani dengan baik.

- e. Kepada peneliti selanjutnya, supaya mengkaji lebih dalam lagi tentang berbagai sisi yang ada pada Persepsi Masyarakat Kabupaten Pekalongan Terhadap Profesionalisme Kerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah agar dapat memperbaiki hal-hal dirasa kurang dalam skripsi ini. Masih banyak hal-hal yang berkaitan dengan Persepsi Masyarakat Kabupaten Pekalongan Terhadap Profesionalisme Kerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus di Koperasi Syariah NU Wonopringgo) yang belum dikupas, dan bisa diangkat sebagai suatu karya oleh para peneliti selanjutnya.



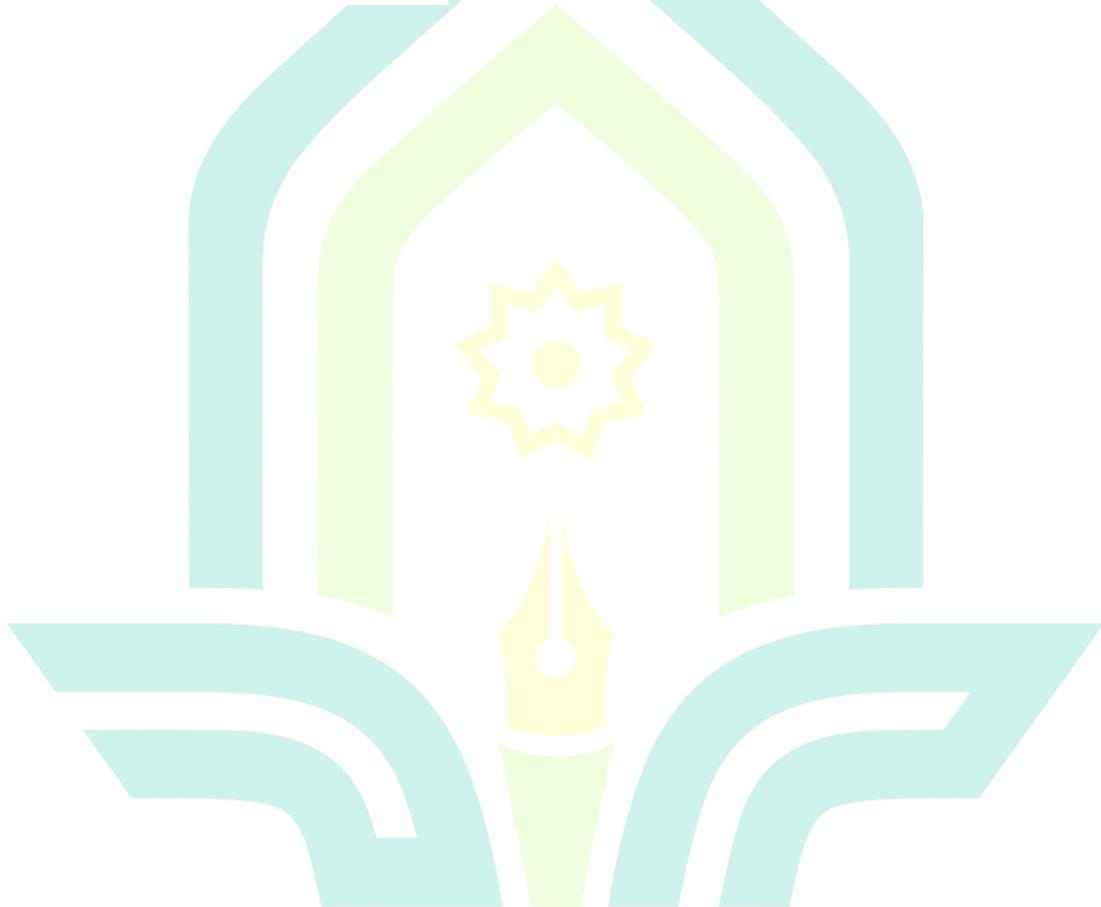
DAFTAR PUSTAKA

- Abeng, Tanri. (2006). *Profesi Manajemen*. Jakarta: Gramedia.
- Arini, Z. I. (2021). Pengaruh Perilaku Inovatif, Dukungan Psikologis dan Profesionalisme terhadap Keterikatan Kerja (Studi Kasus di PT Panin Bank Cabang Mojosari Mojokerto). *Jurnal Ilmu manajemen (BION)*, 1(2), 41-50.
- Arisutha, D. (2005). *Dimensi Kualitas Pelayanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Batubara, S. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1-5.
- Diansyah, F. (2023). Program CSR PT. Djarum Kudus Dalam Membangun Citra Perusahaan. *Journal Of Public Relations*, 1(1).
- Dubey, A., & Srivastava, A. K. (2016). Impact of service quality on customer loyalty-A study on telecom sector in India. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 18(2), 45-55.
- Erjavec, H. Š. (2014). Does Customer Satisfaction Lead to Customer Loyalty in Banking Sector?. *Journal of Accounting and Management*, 17.
- Ibrahim, S. W., Zubair, M. K., & Said, Z. (2021). Persepsi Masyarakat Muslim Paleteang Pinrang Terhadap Eksistensi Perbankan Syariah. *Banco: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Irmscher, C. (2020). Webster, Noah: An American Dictionary of the English Language. In *Kindlers Literatur Lexikon (KLL)* (pp. 1-2). Stuttgart: JB Metzler.
- Kasali, Rhenald. (2008). *Manajemen Periklanan Konsep Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Grafiti.
- Kasmur, R., Riyanto, R., & Sutanto, A. (2021). Pengaruh kreativitas dan profesionalisme terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 15-25.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 1 Maret 2024
- Keller Koltler. Kevin Lane Keller. (2017). *Manajemen Pemasaran* (12th ed.). PT. Macanan Jaya Cemerlang.

- Kementerian Agama. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
- Yunita N. (2017). *TINJAUAN SOSIOLOGIS MENGENAI PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN API-API TENTANG*. 5(4), 16–30.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. (2012). *Marketing Management* 13. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Majid, A. B. A. (2024). Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di Bmt Ugt Sidogiri Capem Waru Sidoarjo. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 11(2), 92-102.
- Muchlis, M. (2021). Persepsi Nasabah Terhadap Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1793-1798.
- Cahyono, A. S. (n.d.). *Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. 140–157.
- Herdiana, D. (2019). *Pendahuluan*. September. <https://doi.org/10.24843/JUMPA.2019.v06.i01.p04>
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.
- Normal, N., & Normal, N. (2021). *Sosietas : Jurnal Pendidikan Sosiologi Perubahan Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Talcott*. 11(1), 1–12.
- Normina. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), 107–115. http://sharenexchange.blogspot.com/2010/02/sosialisasi-masyarakat_8061.
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (n.d.). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM)*. 1–20.
- Nainggolan, B. (2023). *Perbankan Syariah di Indonesia*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Ningsih, D. G. (2024). Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bmt At-Taqwa Muhammadiyah Padang Cabang Lubuk Buaya. *JUHANPERAK*, 5(1), 177-189.

- Putra Pratama, D., Noprizal, N., & Asmara, M. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kelurahan Karang Anyar Lebih Memilih Koperasi Konvensional di Bandingkan Bank Syariah* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rofiullah, A. H., & Suwarno, S. A. (2022). Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan (Service Quality) Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Terhadap Produk–Produk Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Nahdatul Ulama Kabupaten Bondowoso. *ESA: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 4(1), 52-65.
- Saeful, A. (2021). Riba Dan Bunga Bank Dalam Perspektif Islam. *Madani Syari'ah*, 4(1), 40-53.
- Sari, B. P. (2022). *Literasi Dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Sukajadi Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Sari, R. N. (2020). *Kepercayaan masyarakat pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Kecamatan Rumbia* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Sarlito W Sarwono. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siagian, Sondang., P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Solekha, Y., Murdianah, A. Q., Lestari, N. S., & Asytuti, R. (2021). Baitul Maal Wa Tamwil Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pemberdaya Ekonomi Umat (Konsep Dan Teori). *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 44-58.
- Solekha, Y., Murdianah, A. Q., Lestari, N. S., & Asytuti, R. (2021). Baitul Maal Wa Tamwil Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pemberdaya Ekonomi Umat (Konsep Dan Teori). *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 44-58.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sungkawaningrum, F. (2018). Strategi Mewujudkan Kesejahteraan Sosial melalui Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu*, 14(27).
- Supratman, L. P., & Mahadian, A. B. (2016). *Psikologi komunikasi*. Deepublish.

- Sutan, Remy Sjahdeini. (2018). *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Kencana.
- Wahab, A., & Mahdiya, I. (2023). Peran Lembaga Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan UMKM dalam Revitalisasi Ekonomi Pembangunan di Indonesia. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 109-124.
- Wibowo, A. S. (2022). Pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Purwokerto. *Journal of Management Review*, 5(3), 655-663.
- Wilcox, L. (2018). *Psikologi Kepribadian: Menyelami Misteri Kepribadian Manusia*. Diva Press.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Reza Fahlefi
NIM : 4219113
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
E-mail address : muhammadrezafahlefi09@gmail.com
No. Hp : 082327343163

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERSEPSI MASYARAKAT KABUPATEN PEKALONGAN TERHADAP PROFESIONALISME KERJA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH

(Studi Kasus pada Koperasi Syariah NU Wonopringo)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 9 november 2024

(Muhammad Reza Fahlefi)